

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses telaah dan analisis yang peneliti lakukan terhadap resepsi (penerimaan) *viewers channel* youtube menjadi manusia terhadap isu stigma pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informan penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, Resepsi *viewers channel* youtube menjadi manusia mengenai isu stigmatisasi pada ODGJ menunjukkan bahwa informan menafsirkan beberapa pendapat mengenai isu tersebut diantaranya Stigmatisasi pada ODGJ Masih Terjadi Karena Isu Kesehatan Mental Belum Secara Penuh Diperhatikan, Adanya Stigma Dapat Menghambat Proses Penyembuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa ODGJ, tidak meratanya edukasi kesehatan mental menjadi salah satu faktor masih adanya stigma di masyarakat dan juga Peran Serta Keluarga dan Orang Terdekat diperlukan Untuk Membantu Melawan Stigma.
2. Berdasarkan model proses *Decoding* oleh Stuart Hall dapat diketahui bahwa dari 5 informan yang telah peneliti wawancara terdapat 3 informan yang berada pada posisi *Dominant Hegemonic* sedangkan 2 informan lainnya berada dalam posisi *Negotiated* (Negosiasi). Hal ini dikarenakan informan yang berada pada posisi *Dominant Hegemonic* menafsirkan pesan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh media serta dapat menerima dan menyetujui secara penuh terhadap pesan-pesan yang disampaikan dalam *channel* youtube menjadi manusia. Sedangkan Informan yang berada pada posisi *Negotiated* (Negosiasi) cenderung memiliki penafsiran menurut diri mereka sendiri terhadap pesan-pesan yang disampaikan dalam *channel* youtube menjadi manusia.
3. Faktor-faktor yang melatarbelakangi penerimaan para informan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh berbagai latar belakang yang dimiliki oleh

masing-masing informan sehingga menyebabkan bervariasinya pemaknaan antara satu informan dengan yang lainnya dalam memandang isu stigma pada Orang dengan gangguan jiwa. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah adanya faktor latar belakang pendidikan formal, pengetahuan literasi kesehatan mental, dan pengalaman hidup masing-masing informan. Dapat diketahui pula bahwa interpretasi beberapa informan juga merupakan hasil dari proses belajar yang diperoleh dari keluarga, lingkungan, dan media yang dikonsumsi sehari-hari. Sehingga adanya pengalaman berbeda membuat informan melakukan pemaknaan secara berbeda pula.

5.2 Saran

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Analisis Resepsi Khalayak Mengenai Stigmatisasi pada ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) (Studi pada *Viewers channel* Youtube Menjadi Manusia) maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

Saran Praktis

1. Peneliti berharap kepada khalayak agar hendaknya menjadi khalayak media yang lebih kritis terhadap pesan yang disampaikan oleh suatu media. Setiap pesan dan informasi yang disajikan oleh media baik media massa maupun media sosial tidak boleh serta merta dipercaya penuh hendaknya dapat dikaji dan di kritisi oleh setiap penonton.
2. Untuk masyarakat agar hendaknya menghilangkan stigma maupun diskriminasi terhadap Orang dengan gangguan kejiwaan yang ada di sekitar kita. Karena bagaimanapun juga ODGJ adalah manusia yang berhak dan layak mendapatkan perlakuan yang baik oleh lingkungannya. Menghilangkan penyematan kata “Orang Gila” dengan ODGJ, dan juga menghentikan perilaku “Pemasungan” terhadap ODGJ dan membawa ke ahli jiwa merupakan langkah yang layak dan harus dilakukan agar ODGJ dapat mendapatkan hak nya sebagai warga negara dan manusia seutuhnya.
3. Untuk media hendaknya lebih mengoptimalkan edukasi dalam upaya menyebarkan informasi dan konten-konten yang membahas ODGJ agar

stigma yang salah yang selama ini masih ada di masyarakat terhadap ODGJ dapat berubah menjadi lebih positif.

Saran Teoritis

1. Peneliti berharap hendaknya penelitian selanjutnya dapat menggunakan informan penelitian yang lebih bervariasi berdasarkan usia sehingga dapat diketahui resepsi khalayak dari berbagai generasi
2. Penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dapat melihat pemaknaan khalayak secara lebih masif karena semakin banyak dan bervariasi nya responden maka data yang didapat semakin kuat dan bervariasi. Sehingga melalui penelitian dengan metode dan sudut pandang lain dapat semakin memperkaya kajian di bidang ilmu komunikasi.
3. Saran peneliti juga bagi para akademisi, penelitian tentang analisis resepsi mengenai stigma ODGJ ini dapat menyasar kepada khalayak umum dengan pemilihan random dari berbagai profesi dan daerah-daerah. Dengan demikian, diharapkan adanya penelitian lain yang dapat meneliti khalayak yang lebih terkategori.